

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Masyarakat dalam kesehariannya tidak akan diam dalam suatu tempat atau menetap karena mereka akan senantiasa berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat yang lain, perpindahan tersebut disebabkan oleh kepentingan suatu pekerjaan, belanja, sekolah serta urusan pribadi. Dalam melakukan perpindahan tersebut mereka akan menggunakan alat transportasi yang cepat dalam mencapai tempat-tempat tujuan.

Menurut Salim (2000) transportasi adalah kegiatan perpindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat yang lain. Dalam transportasi ada dua unsur yang terpenting yaitu pemindahan/pergerakan (movement) dan secara fisik mengubah tempat dari barang (comoditi) dan penumpang ke tempat lain.<sup>1</sup>

Perpindahan dari satu tempat ke tempat yang lain menuntut masyarakat untuk menggunakan jasa angkutan atau alat transportasi. Karena jarak yang cukup jauh tidak akan dapat dicapai jika berjalan kaki, sedangkan waktu pekerjaan yang mengharuskan kecepatan. Sebagian masyarakat tidak langsung memilih kendaraan yang mengandalkan kecepatan. Dalam hal ini ongkos jasa alat transportasi turut menentukan masyarakat dalam motivasi penggunaan alat transportasi.

---

<sup>1</sup> Salim, H.A. Abbas. 200 Manajemen Transportasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Keberadaan alat transportasi telah banyak memberikan manfaat bagi masyarakat. Selain memberikan kemudahan bagi masyarakat dengan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain, akan tetapi dapat memberikan manfaat bagi pembangunan ekonomi masyarakat. Para pemilik jasa transportasi mendapat banyak keuntungan dari dinamika penggunaan jasa angkutan.

Para pemilik jasa alat transportasi merupakan pemilik dari angkutan transportasi masyarakat. Mereka merupakan para pengusaha yang memberikan jasa angkutan dan transportasi. Jasa yang diberikan yaitu kemudahan untuk mencapai tempat-tempat yang ingin dituju oleh penumpang. Dalam hal ini, para pemilik jasa alat transportasi menyediakan alat untuk mencapai tempat-tempat tersebut sesuai *trayek* yang telah ditentukan.

Alat transportasi umum selain memiliki *trayek* atau jalur tersendiri, tetapi memiliki variasi ukuran serta jenis kendaraan seperti, bus, taksi, angkutan kota (angkot), bajaj, dan jasa motor (ojek), becak serta delman (bendi). Alat transportasi tersebut berbeda dari jarak serta kalangan penggunanya, seperti halnya taksi, lebih banyak digunakan oleh masyarakat kalangan atas, karena tarif dari biaya alat transportasi tersebut cukup mahal, sedangkan masyarakat kalangan menengah kebawah memilih angkutan kota (Angkot) sebagai alat transportasinya dikarenakan tarif jasanya yang murah.

Adanya persaingan antara jasa pemilik alat transportasi tidak dapat lagi dihindari karena, jalur kendaraan serta konsumen yang sama akan memilih salah satu diantara kendaraan-kendaraan yang hendak digunakan. Dalam hal ini, para pemilik jasa angkutan umum akan menciptakan kenyamanan dan pelayanan bagi

para pengguna angkutan, seperti kendaraan memiliki AC, tempat duduk yang nyaman, dan kebersihan. Dengan demikian diharapkan para konsumen atau pengguna memilih kendaraan tersebut sebagai alat transportasi untuk menuju ke tempat yang mereka inginkan

Kota Gorontalo terdapat jasa alat transportasi yang telah banyak didirikan dengan berbagai sistem dan trayek. Jasa angkutan tersebut tidak hanya dimiliki oleh pemerintah, perorangan dan persero juga ikut dalam jasa angkutan tersebut. Angkutan yang dimiliki pemerintah seperti damri. Angkutan tersebut merupakan badan usaha milik negara dan sistem kerja yang dipakai harus sesuai dengan peraturan yang diterapkan oleh pemerintah (BUMN). Akan tetapi, kepemilikan alat transportasi umum lebih banyak dimiliki oleh perorangan serta persero dibandingkan dengan pemerintah.

Jasa alat transportasi sudah banyak membantu aktifitas masyarakat. Tetapi tidak semua alat transportasi memiliki kecepatan serta efisiensi dalam sistem kerjanya. Beberapa tempat masih terdapat jasa angkutan umum yang masih menggunakan tenaga fisik dalam penggunaannya, salah satunya alat transportasi delman (bendi).

Bendi sebagai alat transportasi yang berbeda jauh dengan angkutan umum lainnya. Dalam segi ketahanan serta kecepatannya, bendi cenderung lebih lambat serta hanya dapat mengangkut beberapa orang saja, karenanya bendi hanya digunakan dalam jarak tertentu. Kecepatan bendi bergantung pada kondisi suatu fisik hewan yang dijadikan sebagai tunggangnya.

Dalam perkembangan modernisasi sekarang ini bendi sudah bersaing dengan alat transportasi yang menggunakan tenaga mesin. Bendi sudah jarang digunakan sebagai alat transportasi umum, karena sudah ada alat transportasi yang bertenaga mesin bahkan sudah beralih ke sistem yang bersifat online seperti gojek, grab dan sebagainya.

Bendi sebagai alat transportasi tradisional sudah banyak tertinggal oleh kendaraan umum lainnya yang memiliki kecepatan, keamanan, serta kenyamanan. Alat transportasi tersebut kalah bersaing dengan alat transportasi yang lebih moderen dan cepat. Akan tetapi, di pertokoan karsa utama yang berada di kota Gorontalo masih terlihat keberadaan bendi di sekeliling tempat tersebut walaupun bersaing dengan alat transportasi lainnya yang lebih moderen.

Fenomena bendi masih bisa kita lihat di sekitaran parkir karsa utama yang ada di kota gorontalo. Adapun hasil wawancara dengan bapak Syahbudin selaku sekretaris DISHUB kota Gorontalo terkait bendi yang ada di sekitaran karsa utama yang ada di kota Gorontalo, Beliau mengatakan bahawa di kota Gorontalo sudah tidak ada lagi bendi yang beroperasi karena mereka sudah beralih menggunakan alat transportasi moderen seperti bentor, akan tetapi alat transportasi bendi yang berada di sekitaran karsa utama itu hanya berasal dari kabupaten yang mana mereka datang ke tempat perbelanjaan tersebut untuk mencari nafkah (26-02-2020). Alat Transportasi bendi masih bisa kita lihat di sekiran parkir yang berada di karsa utama walaupun bersaing dengan alat transportasi moderen dan alat transportasi yang sudah merujuk pada sistem online.

Sebagian masyarakat di Gorontalo, mereka masih memilih kendaraan delman sebagai alat transportasinya. Kalangan yang merupakan pengguna alat transportasi ini berasal dari kalangan, diantaranya para pelajar, ibu rumah tangga, dan pedagang. Sebagian dari mereka memilih alat transportasi ini dikarenakan tarif, suasana serta kenyamanan yang jauh dari suasana mesin, karena menggunakan tenaga hewan ikut menambah minat terhadap alat transportasi tradisional ini.

Berdasarkan uraian di atas, bendi sebagai alat transportasi tradisional sudah mengalami persaingan dalam perbedaannya dengan alat transportasi moderen. Persaingan dan perbedaan ini meliputi kecepatan, keamanan, kenyamanan, serta ketahanan yang kalah jauh dengan alat transportasi moderen. Alat transportasi bendi di kota Gorontalo masih digunakan oleh sebagian masyarakat sebagai sarana transportasi untuk mencari nafkah atau untuk pemenuhan kebutuhan hidup, meskipun banyak persaingan di antara alat transportasi moderen. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana **“Strategi Bertahan Hidup Kusir Bendi di Era Modernisasi”**. Penelitian ini akan berusaha menjelaskan atau mendeskripsikan tentang strategi bertahan hidup.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana strategi bertahan hidup kusir bendi di era modernisasi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui serta mendeskripsikan bagaimana strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh kusir bendi di era modernisasi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya:

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis dengan mengacu pada materi yang berkaitan dengan penelitian ini tentu saja selain bagi peneliti sendiri bermanfaat menambah wawasan dan pemahaman dalam penerapan konsep dan teori geografi dengan kenyataan dilapangan, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya pengetahuan dibidang lingkungan hidup dan kelestarian warisan budaya yang menjadi daya tarik wisata. Selain itu dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti yang akan menambah penelitian yang berkaitan dengan lingkungan hidup, kebudayaan dan parawisata.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

- a) Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan informasi terhadap masyarakat luas mengenai judul penelitian yang diteliti.
- b) Menjadi syarat memperoleh gelar Sarjana sosial (S.Sos) di Universitas Negeri Gorontalo
- c) Dapat membantu peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait strategi bertahan hidup maupun penelitian terhadap kusir delman dengan pendekatan sosiologis.